

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian yang dilaksanakan di MTs Al-Mahdi Jl. Raya palka Km.02 Desa Sindang heula Kecamatan Pabuaran, Serang, Provinsi Banten. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTs Al-Mahdi adalah sebagai berikut:

- a. peneliti menemukan masalah yang perlu diteliti seperti beberapa siswa yang tidur di dalam kelas, mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, dan beberapa siswa yang izin keluar kelas saat pembelajaran berlangsung.
- b. Membantu guru dengan memperkenalkan metode *Mission Learning* sebagai pilihan dalam penggunaan metode pembelajaran juga bisa menjadi solusi bagi beberapa masalah di dalam kelas yang di jelaskan sebelumnya.

- c. Adanya izin dari kepala sekolah dan guru-guru serta kemudahan untuk melakukan penelitian penerapan metode *mission learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Al-Mahdi.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti, yaitu terhitung sejak melaksanakan observasi sampai dengan pemberian angket atau kuisisioner postes sekitar 4 bulan. Dilaksanakan pada bulan Desember hingga bulan Maret 2022.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Bab I – Bab III	■								■																			
2	Observasi													■															
3	Perbaikan dan Instrument Penelitian															■													
4	Pembuatan RPP																	■											

X¹ : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan metode pembelajaran Mission Learning

X² : Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran biasa

———— : Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Jadi, populasi tidak hanya bermakna orang saja namun juga bias berupa obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek yang diteliti, namun juga keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh obyek tersebut.

Sedangkan menurut pendapat lain populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 165.

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs Al-Mahdi Pabuaran Serang yang berjumlah (198) siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subyek penelitian, sampel dapat diartikan perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁷

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.⁸ Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian.

Kelebihan dari teknik purposive sampling ini yaitu, tujuan dari penelitian dapat dengan mudah terpenuhi, sampel dapat bersifat lebih

⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Teori Konsep Dasar dan Implementasinya), (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet 1, 55.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

relevan dengan desain penelitian, cara ini cenderung lebih murah dan mudah untuk dilaksanakan.

Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak (40) siswa terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun yang dijadikan sampel kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah (20) siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B yang berjumlah (20) siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam rencana penelitian ini yaitu, variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang menjadi sebab teradinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel bebas).⁹ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Mission Learning*.

Adapun variabel terikat (*variable dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa. Lebih jelasnya berikut penulis

⁹ Sugoharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 15.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

memberikan penjelasan mengenai definisi konsep dan definisi operasional mengenai metode pembelajaran *Mission Learning* dan motivasi belajar.

1. Definisi Variabel X

a. Definisi Konsep Metode Pembelajaran *Mission Learning* (Variabel X)

Metode *mission learning* atau pembelajaran berbasis misi mendefinisikan proses dimana siswa mengatur tim untuk menyelesaikan beberapa tugas dengan menggunakan dan mengintegrasikan apa yang telah mereka pelajari dengan cara yang kreatif melalui akses ke sumber daya yang tersedia.

b. Definisi Operasional Metode Pembelajaran *Mission Learning* (Variabel X)

Metode *mission learning* adalah metode yang membantu siswa kelas VIII untuk mengembangkan keterampilannya dalam mempraktikkan materi Akidah akhlak mengenai Iman kepada Rasul dan juga mengasah cara berfikir kritis siswa melalui tugas-tugas misi yang di berikan oleh peneliti seperti, siswa diberi tugas misi untuk melakukan minimal 3 sunnah-sunnah Rasul. Kemudian siswa mencatat sunnah apa saja yang mereka lakukan kemudian diakhir misi masing-masing siswa membuat kesimpulan berupa hikmah yang mereka dapat setelah mempraktikkan misi tersebut. Metode *mission learning* pada penelitian ini diterapkan kepada siswa kelas VIII MTs Al-Mahdi Pabuaran.

2. Definisi Variabel Y

a. Definisi Konsep Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Ketika seseorang akan melakukan kegiatan belajar, tentu orang tersebut membutuhkan dorongan untuk melakukannya dan itulah yang disebut motivasi. Jika tidak ada motivasi dalam melakukan kegiatan belajar maka kegiatan belajar tersebut tidak bisa berjalan optimal atau bahkan orang tersebut tidak bisa melakukan kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Motivasi adalah bentuk stimulus atau dorongan yang dimiliki oleh siswa kelas VIII untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Akidah akhlak setelah mendapat pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *mission learning* pada materi adab terhadap orang tua dan guru.

Peneliti menjadikan motivasi belajar sebagai variabel dalam penelitian ini. Sebab menurut peneliti, motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki setiap peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan melakukan pengukuran diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.¹¹

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan metode *mission learning*.

Pengukuran angket menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang berupa kata-kata, yaitu: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Skor alternative jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan negative sebagai berikut:

¹¹ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), cet ke-2, 51.

Tabel 3.2 Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)	Skor	Pernyataan Negatif (-)	Skor
Alternatif jawaban		Alternatif jawaban	
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Cukup Sesuai	3	Cukup Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrument dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar siswa dan penerapan metode *Mission Learning*.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi belajar Siswa

No	Indikator	No Item Positif	No Item Negatif	Jumlah Item
1	Ketekunan dalam belajar Akidah Akhlak	3. Saya merangkum materi pelajaran akidah Akhlak yang disampaikan oleh guru	23. Saya merasa jenuh jika hanya belajar akidah akhlak di dalam kelas	6
		4. Saya sangat terganggu bila ada teman saya yang mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung		
		16. Saya lebih mengerti materi pembelajaran Akidah Akhlak jika sekaligus dipraktekkan		
		20. Saya dapat mengerti hikmah dari pelajaran yang saya pelajari melalui praktik melaksanakan sunnah-sunnah Rasul		
		24. Setelah pembelajaran akidah akhlak selesai saya membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh guru		
2	Merespon apersepsi dan motivasi	1. Saya semangat pada saat pembelajaran Akidah Akhlak dimulai	21. Saya sering melamun ketika proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung	4

		5. Saya aktif bertanya pada guru ketika ada materi Iman kepada Rasul yang kurang saya pahami		
		15. Saya senang dengan cara guru menyampaikan materi Akidah Akhlak		
3	Menunjukkan minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	2. Saya selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi Akidah akhlak	6. Saya sering mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi akidah akhlak.	8
		11. Saya senang mendengarkan penjelasan dari guru karena penjelasannya mudah dipahami.	9. Saya sering izin keluar kelas ketika pembelajaran akidah akhlak berlangsung	
		10. Saya jadi tertarik untuk mempratikkan materi Akidah Akhlak yang lain selain dari materi Iman kepada Rasul.	8. Saya sering bercanda dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi di depan	
		18. Dengan diskusi bersama kelompok dapat membantu memudahkan saya dalam memahami materi Akidah Akhlak		
		19. Saya lebih semangat jika mempraktikan materi akidah akhlak jika berkelompok		

4	Ulet menghadapi kesulitan	12. Ketika saya gagal dalam menjalankan tugas misi saya tidak menyerah dan terus mencoba lagi.	17. Saya merasa malu jika mempraktikan materi akidah akhlak sendiri	3
		25. Saya jadi tertarik untuk mempraktikan sunnah-sunnah Rasul baik di rumah maupun di sekolah		
5	Tekun dalam mengerjakan tugas atau PR dari guru	7. Saya senang melaksanakan tugas misi dari guru dan langsung mempraktikannya tanpa menunda-nunda	13. Saya menunda mengerjakan PR akidah akhlak jika diberi PR oleh guru	4
		14. Saya sangat bersemangat untuk belajar Akidah Akhlak jika guru memberikan tugas-tugas misi yang menarik		
		22. Saya lebih aktif belajar di luar kelas dengan mempraktikan tugas misi dari guru		

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya data diolah dianalisis, adapun penyajian data penyajian data dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk menganalisis populasi dimana sampel diambil.¹² Adalah sebagai berikut:

¹² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 23.

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variable yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Kofisien korelasi X dan Y

X = Skor butir variabel X atau faktor X

Y = Skor variabel Y atau faktor Y

N = Jumlah Subjek.¹³

Perhitungan uji validitas berdasarkan nilai analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket motivasi belajar terdiri dari 25 pernyataan, angket tersebut diuji cobakan kepada 44 siswa kelas VIII MTs Al-Mahdi

¹³ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Purwoto, *Metode Penelitian* (Bogor: In Media, 2015), 147.

2. Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk memperoleh instrument yang benar-benar dapat dipercaya dengan kata lain, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran instrument dikatakan reliable jika suatu instrument memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji realibilitas instrument digunakan rumus

Cronbach's Alpha, yaitu:

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum a^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrument

a_b^2 : jumlah varian butir

a_t^2 : jumlah varian total

K : banyak butir pertanyaan.¹⁴

Untuk menggunakan reliabilitas yang dihitung dari hasil uji coba instrument, digunakan kriteria penilaian tingkat reliabilitas yang dikemukakan oleh Suharsimi dengan rentangan-rentangan sebagai berikut:

¹⁴ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan, Agus Purwoto, *Metode Penelitian* (Bogor: In Media, 2015), 150.

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Agak Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Sutrisno Hadi menhemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengamati dan menganalisis perilaku peserta didik di sekolah pada saat pembelajaran dan peneliti menemukan perilaku belajar yang tidak sesuai dengan yang seharusnya seperti banyak siswa yang tidur ketika guru menjelaskan, mengobrol dengan temannya, tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan beberapa izin keluar kelas sehingga peneliti berfikir untuk mencari solusi bagi permasalahan tersebut dengan mengembangkan metode yang kreatif dan mengasyikkan yaitu menggunakan metode *mission learning*..

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁶

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

¹⁶ Moh. Nazir, Metode Penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 172.

Peneliti melaksanakan wawancara pada saat observasi di sekolah MTs Al-Mahdi, adapun narasumber dalam proses wawancara ini yaitu guru bidang kesiswaan yang menjelaskan proses pembelajaran yang di amati oleh guru tersebut melalui pengalamannya selama mengajar di kelas.

3. Angket

Angket merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang kita ketahui.¹⁷

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket terstruktur yang berisi daftar pertanyaan dari peneliti, pada jenis angket terstruktur peneliti menyiapkan jenis pertanyaan atau pernyataan yang sudah ditentukan sebelumnya. Daftar pertanyaan yang dibuat menggunakan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataannya sudah disajikan oleh peneliti sehingga responden hanya perlu menjawab beberapa pilihan yang disajikan oleh peneliti. dan berdasarkan bentuknya peneliti menggunakan angket dimana responden tidak menjawab secara isian atau pilihan ganda

¹⁷ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Konsep Dasar dan Implementasinya)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

melainkan responden menjawab dengan memberikan tanda check list pada jawaban yang sesuai atau mendekati.¹⁸

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.¹⁹

Data informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

¹⁸ Eko, Ardhariksa, Zukhruf, Erika *et al*, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021),133.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang telah diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat penggunaan statistic parametik. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian menggunakan uji non parametik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji chi kuadrat (X^2).

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat (X^2) menurut ridwan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari *range*, dengan rumus:

$$R = (H - L)$$

R = *Range* yang akan dicari

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

c. Menentukan jumlah kelas dengan rumus:

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = Banyak kelas

N = Banyak data

3,3 = Bilangan konstan

d. Menentukan Panjang Kelas (Interval), dengan rumus.²¹

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Kelas

R = Rentang

K = Banyak Kelas

e. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

f. Membuat ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral, dengan cara:

1) Menghitung mean, dengan rumus.

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

2) Menghitung median dengan rumus.

²¹ Subana, et. Al, Statistik Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.

$$Me = b + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Rata-rata mean

B = batas bawah kelas median

P = panjang kelas

N = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

3) Menghitung Modus, dengan rumus.

$$Mo = b + P \left\{ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right\}$$

4) Menentukan Standar Deviasi, dengan rumus.²²

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_1 (X_i - X)^2}{n-1}}$$

5) Analisis Uji Normalitas, dengan rumus.

a) Mengitung Nilai Z, dengan rumus.²³

$$Z = \frac{bk - x}{SD}$$

b) Menghitung χ^2 (Chi kuadrat) dengan rumus.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

²² Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996). Cet. Ke-6. 95.

²³ Darwan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011), 67.

3. Uji Homogenitas

Jika hasil uji normalitas menyatakan bahwa data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki pemahaman konsep dan motivasi belajar yang homogen atau tidak.

Langkah-langkah untuk uji varians menurut Ridwan sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum f_{ixi}^2 - (\sum f_{ixi})^2}{n(n-1)}$$

- 2) Membandingkan nilai $F \text{ hitung}$ dengan $F \text{ table}$ dengan rumus.

db *pembilang* = $n-1$ (untuk varians terbesar)

db *penyebut* = $n-1$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 0,05 dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$, maka varians homogen

jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ table}$, maka varians tidak homogen

3) Menarik kesimpulan

4. Uji-t

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data berdistribusi normal dan homogeny sama, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan rumus digunakan adalah rumus *polled varians*:

$$T = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 + 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan taraf asinifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Keterangan :

X_1 = Rerata sampel kelas eksperimen

X_2 = Rerata sampel kelas control

n_1 = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah anggota sampel kelas control

S_1 = Varians sampel kelas eksperimen

S_2 = Varians sampel kelas control

t = t hitung

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *mission learning* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak (Ho) siswa.

$$H_o = \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran *mission learning* terhadap motivasi belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak (H_a) siswa.

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Di mana:

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis alternative

u_1 = Motivasi pre- test siswa

u_2 = Motivasi post-test siswa

dan kemudian, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-test} (ke) > t\text{-tabel} (tt)$ dalam tingkat signifikan 0,025, H_0 (Hipotesis nol) diterima. Ini berarti bahwa nilai rata-rata dari kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok yang dikendalikan. Dengan kata lain, menggunakan metode pembelajaran *mission learning* tidak terdapat pengaruh dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Jika $t\text{-test} (ke) < t\text{-tabel} (tt)$ dalam tingkat signifikan 0,025, H_a (Hipotesis nol) ditolak. Ini berarti bahwa nilai rata-rata dari kelompok eksperimen sama atau lebih rendah dari pada kelompok yang dikendalikan. Dengan kata lain, menggunakan metode pembelajaran *mission learning* terdapat pengaruh dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak

